



# **UKI UNTUK NEGERI: Tantangan dan Peluang Indonesia Dalam Bidang Sosial dan Sains Pada Era Revolusi Industri 4.0**



UKI Press  
2020



ISBN 978-623-7256-71-7



## **Kata Pengantar**

Sebagai lembaga pendidikan tinggi Kristen yang didirikan oleh Prof. Dr. Sutan Gunung Mulia, Meester in de Rechten Yap Thiam Hien, dan Bpk. Benyamin Philips Sigar, yang membawa amanat Sidang Raya Dewan Gereja2 di Indonesia (DGI) Ke-2 tahun 1953, UKI berpegang pada tujuan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang tertera dalam visi awalnya, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia, sebagai sumbangsih masyarakat Kristen di Indonesia pada negara yang baru saja merdeka ketika itu. ‘Mencerdaskan’ dan ‘Sumbangsih’ menjadi 2 kata kunci dalam pendirian tersebut dan menjadi tekad pelayanan UKI ke depan. Dikuatkan dengan motto pelayanan UKI, kedua kata kunci yang menjadi semangat UKI dalam melayani masih tetap relevan hingga saat ini, bahkan dalam pelayanannya.

Dalam rangka hari ulang tahunnya yang ke-66 tahun 2019, Universitas Kristen Indonesia juga menerbitkan buku “UKI untuk Negeri 2019”, yang berisi tulisan para dosen sebagai sumbangsih mereka kepada masyarakat. Penerbitan buku dalam rangka Dies Natalis UKI juga sebagai bentuk tanggung jawab institusi dalam menjalankan fungsi tridarmanya. Sumbangsih terhadap bangsa Indonesia dalam upaya menghasilkan SDM yang unggul, tangguh serta berdaya saing, Universitas Kristen Indonesia digerakkan oleh para pengajar yang perlu selalu meningkatkan keahlian, mengasah ilmu dan keterampilannya agar selalu relevan dalam pengajaran sehingga berbagai tantangan yang dihadapi dapat direspon dengan baik. Untuk itulah, dalam menjalankan fungsi tridarmanya, para dosen berkontribusi juga, menuliskan buah pikirannya agar dapat menjadi inspirasi bagi para pembacanya selain sebagai tanggung jawab keilmuannya. Semoga sumbangan pemikiran mereka yang tertuang dalam kumpulan tulisan di buku ini dapat mencerahkan pembacanya.

Kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa memberkati semua upaya dan kerja keras kita untuk memajukan pendidikan tinggi di Indonesia. Terima kasih.

Jakarta, 15 Oktober 2019

Rektor

**Dr. Dhaniswara K. Harjono, S.H., M.H., M.B.A**

## Daftar Isi

Kata Pengantar .....	i
Pendidikan Ala Universitas Kristen Indonesia untuk NKRI Berkelanjutan .....	1
Pedagogi Kasih dan Pedagogi Partisipatif Sebagai Pendekatan dalam Pembelajaran di Era 4.0 .....	15
UKI Bersaing dan Bersanding di Era Revolusi Industri 4.0 .....	29
Permasalahan Strategis dalam Pengelolaan Perbatasan Negara : Dulu Pintu Belakang, Kini Merupakan Teras Depan .....	40
Penguatan Demokrasi dari PemiluKada : Evaluasi Penyelenggaraan {emulikada Serentak Tahun 2015, 2017 dan 2018 .....	62
Blended Learning Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusiai (Guru) di Program Studi Managemen Pendidikan di Universitas Kristen Indonesia (Studi Kasus di Toraja Utara) .....	100
Tantangan Profesi Akuntan Dalam Era Revolusi Industri 4.0 dan Peluangnya dalam Society 5.0 .....	110
Mewujudkan Indonesia Aman, Damai dan Bebas Radikalisme dalam Perspektif Perguruan Tinggi Kristen .....	120
Tantangan dan Peluang Perawat Indonesia Pada Era Revolusi Industri 4.0 .....	132
Kesiapan Anak Binaan Dalam Menghadapi Proses Integrasi Dalam Masyarakat Ditinjau Dari Konsep Diri dan Orientasi Masa Depan .....	140
Mencari Relasi Ideal antara Universitas Kristen Indonesia dengan Alumninya .	162

**BLENDED LEARNING MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA  
MANUSIA (GURU) DI PROGRAM STUDI MANAGEMEN PENDIDIKAN DI  
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA (Studi Kasus di Toraja Utara)**

Mesta Limbong  
mesta.limbong@uki.ac.id

***abstrak***

Universitas Kristen Indonesia melalui Program Studi Manajemen Pendidikan memanfaatkan peluang dengan hadirnya regulasi dari Kemenristek Dikti 51 tahun 2019 tentang adanya peluang bagi institusi/lembaga mengembangkan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi untuk mencerdaskan bangsa. Pemerintah memerlukan rekan kerja untuk dapat mengapai cita-cita yang dimaksud, yaitu untuk mencerdaskan bangsa sampai ke pelosok-pelosok. Untuk itu, guru sebagai garda terdepan perlu dibekali dengan optimal, apakah pendidikan formal maupun pendidikan lainnya yang dapat meningkatkan ketrampilan. Kesulitan utama para guru adalah membagi waktu. Guru-guru harus mampu melakukan terobosan baru, bagaimana caranya mendapat kesempatan untuk meningkatkan kompetensi yang optimal sebagai guru, tanpa meninggalkan tugas utama. Oleh karena itu, memanfaatkan teknologi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan profesional tanpa harus meninggalkan tugas. Jika tidak melakukan pengembangan kompetensi maka akan menimbulkan kesenjangan antar guru dan peserta didik yang paham teknologi.

Program pembelajaran ini bertujuan untuk memberi peluang bagi para guru mengikuti pendidikan manajemen/administrasi pendidikan. Aktivitas pembelajaran jarak jauh untuk mata kuliah dengan cara “*blenden Learning*”. diharapkan dapat menjembatani kebutuhan para guru. Jarak dan waktu bukan lagi menjadi kendala dalam peningkatan kompetensi sebagai guru berkualitas. Dengan memanfaatkan kesempatan mengembangkan ketrampilan baru dan tetap memperhatikan nilai yang dapat membangun karakter, seperti: disiplin, tanggung jawab dan kemandirian sebagai modal utama agar pembelajaran dengan *blenden learning* berhasil.

**Kata kunci: Kualitas Guru, *Blended learning***

### **Abstract**

Universitas Kristen Indonesia through the Education Management Study Program took a chance with the presence of regulations from the Ministry of Research and Technology number 51 of 2019 regarding the opportunities for institutions/ foundations to develop learning process by utilizing technology to educate the nation. The government needs coworkers to achieve the intended ideals, such as to educate the nation up to the remote areas. For this reason, teachers as the frontline, need to be equipped optimally, whether formal education or other education that can improve the skills. The main difficulty of teachers is dividing time between responsibilities as professional teachers. For teachers, is not sufficient with the knowledge they have today.

Teachers must be able to make new breakthroughs, how to get the opportunity to improve optimally as a teacher, without leaving the main task, but have the opportunity to develop themselves by utilizing technology. If they cannot develop competence, it will cause gaps between teachers and students.

This learning program aims to provide opportunities for teachers to take part in management / administration education. Distance learning activities using "blended learning", is expected to provide the needs of teachers. Distance and time are no longer an obstacle in increasing the competence as a quality teacher. By taking the chance developing new skills but maintaining the values that can build character, such as: discipline, responsibility and independence can be the main point to success the blended learning.

Keywords: teacher's quality, blended learning

#### **A. Pendahuluan**

Negara Indonesia memiliki cita-cita yang luhur yaitu mencerdaskan seluruh anak bangsa sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Untuk mewujudkan hal tersebut pemerintah menyelenggarakan pendidikan dengan mempergunakan basis teknologi. Namun, kurun waktu 30 tahun pendidikan jarak Jauh (PJJ) hanya diselenggarakan oleh Universitas Terbuka (UT). Sayangnya, PJJ tetap belum mampu

untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat termasuk guru di pelosok. Pemerintah tidak mungkin hanya mengandalkan UT untuk dapat menjangkau seluruh masyarakat di Indonesia dengan kondisi kepulauan yang menyebar.

Enam puluh enam tahun lalu, Universitas Kristen Indonesia lahir sebagai salah satu wujud komitmen *steke holder* untuk ikut mengambil bagian setelah Indonesia merdeka, yaitu mendukung kemerdekaan Indonesia untuk mencerdaskan anak bangsa melalui pendidikan. Sebagai bukti, telah banyak alumni yang berhasil dan terlibat dalam pemerintahan maupun dalam sektor lainnya. Sampai dengan di hari ulangtahun yang ke 66 tahun, UKI tetap eksis dan tetap konsiten dalam pendidikan yang menjangkau masyarakat di pedalaman dan dengan biaya yang terjangkau. daerah untuk mengembangkan diri. Program kegiatan yang telah dilaksanakan lebih kurang tiga puluh tahun belum cukup, diperlukan langkah kongkrit yang semakin membuktikan, bahwa Universitas Kristen Indonesia sangat bertanggung jawab mengisi kemerdekaan dengan memperhatikan pendidikan. Hadirnya regulasi nomor 51 tahun 2018 semakin memberi peluang bagi UKI untuk tidak hanya mengandalkan pembelajaran konvensional.

Sudah waktunya memperbaiki strategi yang berbeda dalam memberikan pembelajaran di kampus, guna menjangkau masyarakat yang lebih luas. Institusi seperti UKI perlu melakukan trobosan untuk memperhatikan perubahan yang terjadi serta memanfaatkan teknologi yang mutahir. Untuk itu, perlu mempersiapkan penerus yang mampu memperhatikan dan mengadopsi kemajuan teknologi untuk tetap eksis sebagai intitusi yang telah berkiprah dalam bidang pendidikan tinggi. Pidato politik presiden terpilih Djoko Widodo di ulang tahun Republik Indonesia ke 74 tahun, bahwa pembangunan infrastruktur dibangun tanpa adanya sumber daya manusia berkualitas akan dapat menghambat kemajuan bangsa.

Pemikiran anak bangsa seperti Yonathan Parapak (2002), semakin terwujud. Parapak dalam konsep mengemukakan bahwa dukungan teknologi dan sistem informasi mengurangi ketergantungan siswa, mahasiswa di pembelajaran para dosen dan guru. Berbagai perguruan tinggi di Indonesia mulai melakukan *e-learning*. Pengaruh teknologi informasi terhadap sistem pembelajaran, pengaruhnya antara lain:

- a. Meningkatkan kualitas wawasan, akses pembelajaran dan tidak tergantung pada jarak dan waktu.

- b. Mereformasi hubungan dosen/guru dengan mahasiswa menjadi fokus pada inisiatif mahasiswa, sedangkan dosen berperan sebagai fasilitator dan mentor,
- c. Meningkatkan pembelajaran berskala global, kerjasama antarinstansi dan bersinergi agar saling memperkaya dan menunjang peningkatan kualitas dan kinerja pembelajaran
- d. Memungkinkan "kekinian global" dalam seluruh proses pembelajaran dan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diajarkan.
- e. Meningkatkan *e-learning* dan *virtual learning* kampus dimanfaatkan sehingga dapat terwujud *virtual global university*.

Sejalan dengan pendapat Parapak, menurut Hadi (2019), untuk membangun Indonesia lebih maju dan berdaya saing dalam arus perubahan global, salah satunya adalah pembangunan sumber daya manusia unggul. Pembinaan manusia unggul merupakan salah satu indikator yang menjadi perhatian yang serius. Kegagalan sekecil apapun dapat dikarenakan kualitas manusia atau masyarakat pelakunya.

Masih dari sumber yang sama bahwa tugas utama untuk pengembangan mutu dari sumber daya manusia adalah tugas utama pendidikan. Guna menghasilkan sumber daya manusia yang unggul yang siap bertarung di pasar global, dalam butir dua, ketrampilan yang memungkinkan dia melakukan sesuatu sambil memanfaatkan pengetahuan dan kefasihan yang terlatih. Dapat dikatakan bahwa manusia yang dimaksud adalah yang sensitif dengan kemajuan teknologi dan menggunakannya untuk peningkatan kompetensi dirinya.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dimaksud hanya dapat terjadi, saat para guru yang bertugas di garis depan sebagai pendidik mengambil peluang untuk mau mengembangkan diri dan semakin trampil. salah satu cara yang dapat dilakukan adalah kembali belajar.

Kemajuan teknologi yang tidak diikuti dengan keinginan untuk mengikuti kemajuan jaman yang memperkaya pelaksanaan pekerjaan guru dengan profesional, maka kemungkinan terbesar pendidikan yang berlangsung tidak memiliki ruh untuk maju maupun memenangkan kompetisi. untuk itu, kesadaran yang paling kuat harus datang dari guru itu sendiri dan didukung oleh sistem yang menopang mereka melakukannya.



Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mendukung para guru yang berada di plosok dalam rangka mengejar ketertinggalan?, siapa yang dapat melakukannya?, bagaimana caranya untuk terlibat mencerdaskan para guru?

Merujuk permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan dari pembahasan ini adalah untuk: memberikan kesempatan dan mendukung para guru yang berada di pelosok dalam rangka mengejar ketertinggalan, (2). Prodi Manajemen/Administrasi Pendidikan PPs-UKI mengambil bagian untuk meningkatkan kualitas para guru di plosok dan membuat program yang dapat menjangkau para guru di pelosok.

Universitas Kristen Indonesia, pembelajaran dengan menggunakan *blended learning* di negara maju, bukan hal yang baru. kondisi alam dan adanya empat kali musim membuat mereka memikirkan strategi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi.

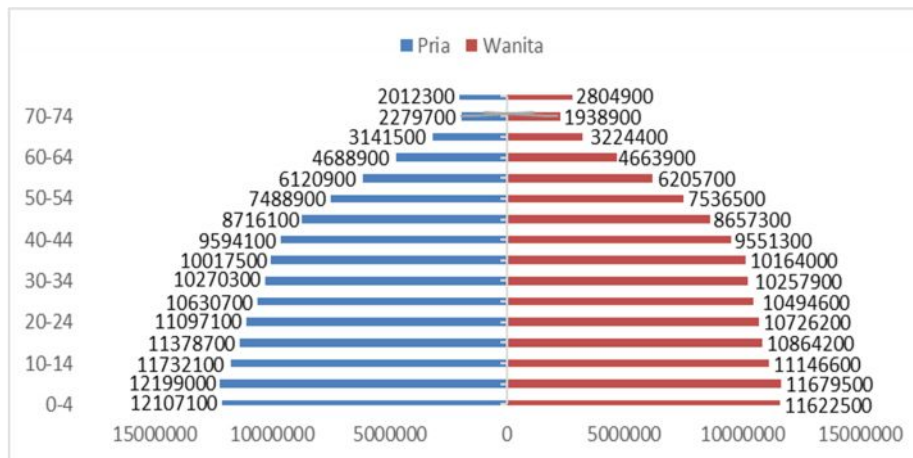
Di Indonesia beberapa perguruan tinggi telah memanfaatkan pembelajaran dengan *blended learning*, seperti:

*Blended learning is an innovative concept. that embraces the advantages of both traditional teaching classroom and ICT supported learning including both offline learning and online learning. It has scope collaborative learning: constructive learning and computer assisted learning.*

*Reikman Aritonang dan Genald Ariff (2018), e- learning environment was found to have adequately facilitated quality learning comparable to conventional face-to-face on campus method. Those implications become an opportunity for Higher Education institutions, yet universities continue to face challenges that prevent them from going benefits of implementing e-learning environments.*

Guru yang bertanggung jawab untuk membantu pembentukan karakter generasi muda, untuk itu para guru diberikesempatan untuk mengembangkan diri. Sudah tidak zamananya lagi mempermasalahkan mengenai waktu dan jarak. karena teknologi meminimalkan kedua hal tersebut. Negara yang maju seperti: Finlandia, China, Malaysia maupun Singapore sangat memperhatikan guru dan kariernya. Guru sangat memegang peranan terhadap peningkatan kualitas manusianya.

Data dari IDN Research Institute dalam Mesta Limbong (2018) mengenai wajah millennial Indonesia, jumlah remaja usia seperti yang terdapat di grafik 1.



Grafik 1. Perbandingan Remaja Pria dan Wanita

Dari grafik 1, generasi millennial menjadi dua bagian, junior millennial lahir tahun 1991-1989 dan senior millennial yang lahir tahun 1983-1990. Menurut kelompok umur, penduduk millennial 24 %. Mereka adalah tumpuan untuk menentukan Indonesia masa depan. Ini menunjukkan, para pendidik/guru harus peka dengan keadaan ini. karena kehidupan mereka yang berada dalam kelompok usia millennial jumlahnya hampir 25 % dari penduduk Indonesia. untuk itu, mereka harus mendapat perhatian dan pendampingan yang serius, supaya karakter dan kompetensinya terbentuk sesuai dengan usianya.

Jika para guru atau masyarakat dewasa tidak menyiapkan diri untuk memperhatikan kebutuhan peserta didik usia millennial, maka akan banyak kerugian yang dituai dan merugikan bangsa. kita harus cerdas meraih kesempatan dengan bonus demografi untuk kemajuan bangsa dan negara.

## B. Hasil dan Pembahasan

Sumber daya manusia adalah aset yang paling utama untuk diperhatikan. Singapore yang tidak memiliki lahan seluas Indonesia dapat menjadi negara yang diperhitungkan di Asia, karena mereka memperhatikan pembinaan SDM secara berkesinambungan. Negara-negara yang tadinya tertinggal seperti Vietnam, Afrika, berhasil mengejar ketertinggalannya, dengan mengadopsi teknologi untuk mendukung pembelajaran dan memperhatikan kesejahteraan guru.

Untuk itu, lembaga pendidikan tinggi seperti UKI diharapkan dapat menjangkau lebih luas lagi masyarakat atau guru yang di pedalaman. seperti di perkebunan kelapa sawit,

dan wilayah perkebunan lainnya, atau wilayah yang diprogramkan pemerintah untuk menjadi wisata, internasional.

Toraja Utara sebagai salah satu daerah wisata yang mendapat kesempatan untuk mengoptimalkandaerahnya sebagai daerah wisata. Setelah pemekaran dapat dipastikan semakin banyak mancanegara yang melakukan kunjungan ke wilayah ini karena terkenal dengan istilah negeri di atas awan. Kunjungan wisata semakin meningkat perlu diimbangi dengan penambahan pengetahuan bagi para guru serta peserta didik. Idealnya, mereka diperlengkapi dengan pemahaman baru, dalam rangka mengembangkan dirinya dan dapat menang dalam kemajuan yang begitu pesat.

Para guru telah mendapat kesempatan untuk mengali dan mengembangkan dirinya melalui program pendidikan yang terstruktur dan terkontrol, tanpa harus meninggalkan pekerjaannya sebagai guru. hal ini sangat dipengaruhi oleh berbagai kebijakan maupun perubahan regulasi yang berlaku, yang didukung oleh pemerintah daerah. Kompetensi yang ditentukan dalam Undang-undang Guru dan Dosen tahun 2003 yang menentukan kriteria sebagai guru wajib untuk memenuhi empat kompetensi utama untuk menjadi pendidik, karena kenyataannya, untuk dapat mengoptimalkan kompetensi yang dimaksud tidak mudah. sebagai contoh, untuk mengikuti pelatihan tidak mungkin guru-guru meninggalkan jadwal mengajarnya. walaupun ada peluang untuk ikut, tentunya harus memperhatikan kondisi siswa, berapa lama mengikuti kegiatan di sekolah tidak ada waktu untuk guru mengembangkan kompetensinya, jika harus meninggalkan waktu kerja yang sangat padat.

Kemajuan teknologi yang tidak lagi dapat dibendung, justru harus diikuti dan dimanfaatkan untuk merealisasi memajukan anak bangsa, khususnya para pekerja (termasuk guru, yang tinggal jauh dari perkotaan), memiliki motivasi dan semangat yang kuat untuk membangun diri dan mengembangkan tugas ke profesionalannya demi untuk memajukan anak bangsa.

Hadirnya pembelajaran di program studi administrasi/managemen pendidikan yang menggunakan *blended learning* secara terstruktur dan terprogram diharapkan menjembatani kompetensi guru-guru yang belum dioptimalkan. misalnya, mereka diharapkan untuk mampu membuat perencanaan stretegis untuk jeenjang pendidikan dimana para guru bekerja. yang mungkin selama ini belum menjadikan teknologi

sebagai bagian dari proses pembelajaran. sekarang waktunya, dan untuk itu diperlukan SDM yang kompeten sesuai dengan potensi dan keahliannya.

### C. Penutup

Universitas Kristen Indonesia yang telah berusia 66 tahun memiliki pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran di perguruan tinggi, sudah selanjutnya mampu menggunakan strategi-strategi baru untuk meningkatkan kualitas pelayanannya dalam pendidikan.

Sekitar tahun 2000-an sebenarnya UKI telah membuat rencana strategis pendidikan untuk pembelajaran *e-learning*. Masalahnya pada waktu itu kurang mendapat dukungan dari pengambil keputusan.

Peluang saat ini ini menjadi momen bagi UKI. Regulasi dari Kementerian Riset dan Teknologi Nomor 51 tahun 2018, memberi peluang bagi institusi swasta untuk melakukan pembelajaran dengan menggunakan teknologi. UKI telah berani merintis cikal bakal Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui pembelajaran *blended learning* mata kuliah di program studi administrasi/manajemen pendidikan.

Pembelajaran *blended learning*, dilakukan dengan: terjadwal, *live session*, *audio/streaming* langsung. dalam bentuk *online*.

Untuk melakukannya harus dipersiapkan: rencana pembelajaran semester (RPS), dilanjutkan dituangkan dalam desain pembelajaran. Dari setiap tatap muka (sesi per sesi) atau tiap pertemuan yang ditentukan 2-3 topik sub pokok dan di akhir semester hasilnya dapat terukur.

Universitas Kristen Indonesia melalui Program Studi Administrasi/Manajemen Pendidikan sebagai uji coba untuk pembelajaran *blended learning* telah melakukan persiapan sejak Januari 2019. Diawali dengan dosen yang disiapkan untuk membuat modul pembelajaran sesuai dengan mata kuliah yang diampu. Walaupun masih perlu pembenahan supaya hasilnya optimal. Dukungan regulasi yang digunakan di institusi diharapkan akan berbuah manis.

Hal lain yang perlu dipertimbangkan, keberhasilan kegiatan ini sangat dipengaruhi oleh: kesiapan institusi penyelenggara, dosen yang bertugas serta komitmen dari pihak dosen maupun mahasiswa yang mengikuti program. Hasil temuan penelitian Mesta

Limbong (2019) terhadap guru-guru perempuan yang bekerja di lingkungan perkebunan kelapa sawit di wilayah Riau, 79 % a guru perempuan ingin mengembangkan kompetensi untuk mendukung tugasnya sebagai guru profesional.

Semakin nyata keikutsertaan institusi dalam rangka melealisasikan komitmen yang telah dicananangkan, “Melayani bukan dilayani”. Sebagai institusi yang telah lahir sejak 66 tahun lalu, tidak bisa lagi hanya mengandalkan pembelajaran konvensional, tetapi harus mampu mengikuti kemajuan zaman teknologi dan mampu meraih pasar yang lebih besar, jika tidak melakukan perubahan akan tegiling oleh situasi dan kondisi yang maju sangat pesat. Pembelajaran dengan *blended learning* harusnya dikembangkan lebih serius dalam rangka mengambil bagian atau ikut andil untuk mencerdaskan bangsa sebagaimana yang terdapat dalam lagu mars universitas kristen Indonesia.

Semoga, dengan rintisan *blended learning* mata kuliah di program studi manajemen/administrasi pendidikan di pascasarjana dapat diadopsi menjadi cikal bakal PJJ, sebagai wujud nyata untuk mencerdaskan anak bangsa. Selamat Ulang Tahun Universitas Kristen Indonesia, dan tetap maju untuk Indonesia.

### **Daftar Pustaka**

- Parapak, Yonathan. 2002. *Pembelajaran dan pelayanan*. edisi 1, Mahardika. Jakarta. hal:97-98.
- Kemenristek. 2018. *Peraturan menteri Riset, Teknologi, dan pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor 51 Tahun 2018, Tentang Perubahan, Pembubaran PT Negeri, Pendirian, Perubahan, Pencabutan izin PT swasta*. www: kemenristek dikti . Diunduh 10 September 2019.
- Limbong, Mesta, dan Limbong Asnah M.N. 2019. *Potrait Of Personality Professionalism Of Female Teachers In Palm Oil Plantation In Indonesia*. *Journal Internasional Journal of Advance Research in Education and Society*. Volume 1 No 2 September 2019 (40-48).
- Limbong, Mesta. 2019. *Profesionalisme Guru Perempuan di Perkebunan Kelapa Sawit di Riau Sumatra*. LPPM, Laporan Lengkap Penelitian. Jakarta.
- . 2018. *Managemen Kelas untuk Siswa SMA di Era Revolusi Industri 4.0*. UKI Press. Kapita Selekt. ISBN 978-979-8148-94-1 . Jakarta.

- W, Putra Utomo, dkk. 2019. *Indonesia Millennial Report 2019*. Jakarta :Alvara Research Center. e-book:<https://cdn.idntimes.com/content-documents/indonesia-millennial-report-2019-by-idn-times.pdf>. Di Unduh 12 September 2019.
- Indoesia News. 2019. *MenujuIndonesia Unggul*. Edisi khusus Agustus 2019. Jakarta.
- Panen, Paulina. 2019. *Pembelajaran Daring dan Blenden Learning*. Jakarta: Kemenrisktek. Materi di Sampaikan di UKI. 19 Februari 2019.
- Aritonang, R. Ariff Gerald. 2018.. *E-Learning in Indonesia: Societal, University Managers and university Students Perpectives*. Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian & pengabdian Kepada Masyarakat. Opem Journal.Unindra: Jakarta.
- <https://www.google.com/search?q=definition+of+blended+learning.+pdf&oq=definition+of+blended+learning.+pdf&aqs=chrome..69i57j0.15789j0j1&sourceid=chrome&ie=UTF-8>. Blended learning. Di unduh tanggal 20/9/2019.
- Kompas. 2018. *Persoalan Guru Kian Serius*. ELN. Jakarta. hal: 11.
- Undang-Undang SISDIKNAS dan PP No.32 tahun 2013 Tentang Perubahan PP. No 19 tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan nasional. Permata press. Jakarta.